

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹ Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Sehingga dengan pendekatan ini peneliti akan menggambarkan dan menganalisis guru akhidah akhlak dalam menerapkan metode inkuiri.

Peneliti ini berusaha melakukan penyelidikan mendalam dalam menganalisis penerapan metode inkuiri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidoarjo.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia yang berbentuk alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya dapat juga digunakan,

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Pragdima Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 140

² Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012), 4

tetapi hanya sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian ini sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan ataupun sumber data disini mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTsN 3 Sidoarjo

Pada awalnya di wilayah kecamatan Tarik satu-satunya sekolah pendidikan agama yakni PGA 6 tahun (Pendidikan Guru Agama) yang berlokasi dibelakang Puskesmas Pembantu Tarik. Seiring dengan perkembangan waktu berubah menjadi MTs Sunan Ampel pada tahun 1977 -1979.

Pada masa inilah semua tokoh masyarakat Desa Tarik yang dipelopori oleh:

- a. Bpk. KH. Moh Said Hamdan, Tokoh Agama Ds. Tarik
- b. Bpk. H. Somadi, Yang Saat Itu Beliau Sebagai Kepala KUA Tarik
- c. Bpk. Drs Somsoeri

Lembaga tersebut berlangsung kurang lebih 2 tahun, yang menempati gedung eks PGA. Dengan Kepala Madrasah Bpk. Samsuel Hadi, BA. Tidak lama melalui kesepakatan semua pengurus sekolah berganti nama menjadi ‘MTs YASPPI’ kepanjangan dari ‘Yayasan Amal Sosial Pendidikan dan Pembangunan Islam’.

MTs YASPPI berlangsung selama 5 tahun mulai tahun 1979 - 1985, seiring dengan waktu akhirnya berganti nama menjadi “MTs Panca Bhakti” selama 4 Tahun yaitu mulai tahun 1985 – 1989.

Pada tahun 1990 persaingan antar lembaga pendidikan semakin bertambah. Untuk menarik masyarakat agar lebih berminat menempatkan putra-putrinya di MTs maka yayasan memutuskan untuk bergabung dengan MTs Negeri Krian sehingga disebut dengan MTs Filial. Karena MTs Tarik masih filial dengan MTs Negeri Krian maka segala bentuk urusan yang terkait dengan pendidikan masih mengikuti peraturan yang ada di MTs Negeri Krian. Selang beberapa tahun, pemerintah mengeluarkan peraturan untuk menghapuskan istilah Filial. Sebuah lembaga pendidikan harus mampu mandiri dan tidak tergantung pada lembaga lain. Sehingga MTsN Tarik harus memilih menjadi Negeri atau kembali ke Swasta.

Melihat permasalahan tersebut para pengurus yayasan memutuskan untuk ikut Negeri. Karena memilih untuk menjadi Negeri maka segala bentuk data atau urusan apapun yang berkaitan dengan pendidikan yang ada di MTs harus diserahkan kepada pemerintah.

Pada akhirnya tahun 1998 surat keputusan dari pemerintah turun dengan Nomor : 107 Tahun 1997 nama MTs Tarik Menjadi MTs Negeri Tarik. Dan pada tanggal 17 Nopember 2016 ada SK perubahan nama dengan nomor : 673 Tahun 2016 menjadi MTs Negeri 3 Sidoarjo.

2. Visi MTsN 3 Sidoarjo

Berdasarkan hasil penyusunan program kerja dan KTSP MTsN 3 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2018-2019 visi sekolah berbunyi sebagai berikut: “Unggul dalam Imtaq dan Iptek serta berbudi pekerti Luhur”

Indikator Visi

- a. Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan/diterima di pendidikan yang lebih tinggi
- b. Mampu berpikir aktif, kreatif, inovatif dan terampil dalam memecahkan masalah
- c. Memiliki keterampilan, kecakapan non akademis sesuai bakat dan minatnya
- d. Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama Islam secara benar dan konsekuen
- e. Bisa menjadi teladan bagi teman dan masyarakat

3. Misi MTsN 3 Sidoarjo

Untuk mencapai visi madrasah tersebut, misi dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidoarjo adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan semua kegiatan pendidikan
- b. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas kelulusan
- c. Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik sesuai dengan iptek

- d. Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan
- f. Meningkatkan kualitas manajemen madrasah
- g. Mengembangkan kehidupan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- h. Mengembangkan kebudayaan daerah dan nasional dalam kegiatan madrasah
- i. Meningkatkan partisipasi orangtua dan masyarakat lingkungan madrasah

4. Tujuan Satuan Pendidikan

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidoarjo adalah :

- a. Lulusan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidoarjo dapat melaksanakan sholat dengan tertib, dapat membaca al qur'an dengan benar dan tartil
- b. Siswa dapat memimpin istighosah dan tahlil sehingga mampu siap terjun dimasyarakat
- c. Lulusan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidoarjo mempunyai dasar – dasar keilmuan secara optimal, sehingga mampu memecahkan masalah dan mempunyai kepekaan sosial.
- d. Terjadinya peningkatan rata-rata nilai ujian nasional (UN) serta mampu berkompetensi pada tingkat nasional.

- e. Siswa dapat berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dan Arab baik secara aktif maupun pasif sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, sehingga MTs Negeri 3 Sidoarjo menjadi sekolah yang dinamis, transparan, akuntabel dan menjadi pilihan utama bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan animo siswa baru.
- f. Terjalannya kerja sama yang harmonis antara lembaga dan stakeholder yang ada di lingkungan madrasah.

5. Prestasi-Prestasi MTsN 3 Sidoarjo

a. Prestasi Lembaga

- 1) Juara Harapan 1 Lomba Kebersihan Satker
- 2) Juara Harapan 2 Lomba Kain Perca daklam rangka hab kemenag
- 3) Satker terbaik 1 dalam penyampaian LPJ Bendahara Se KPPN Sidoarjo

b. Prestasi Siswa

- 1) Juara Umum 2 Lomba Pramuka Se kabupaten 2 Sidoarjo Tahun 2018
- 2) Juara Umum 2 Lomba Karate se Kabupaten Sidoarjo 2019
- 3) Juara 3 Lomba Tingkat 3 Pramuka se Kabupaten Sidoarjo 2017
- 4) Juara 3 Lomba Tingkat 3 Pramuka se Kabupaten Sidoarjo 2019

6. Data Siswa dalam 3 Tahun Terakhir

Table 3.1
Data Siswa 3 Tahun Terakhir MTsN 3 Sidoarjo

Tahun Pelajaran	KelasVII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
	Siswa	Rombe I	Siswa	Rombe I	Siswa	RombeI	Siswa	Rombel
2018/2019	251	7	275	7	239	7	765	21
2020/2021	224	7	251	7	244	7	719	21
2020/2021	224	7	251	7	244	7	719	21

7. Data Pegawai

Table 3.2
Data Pegawai MTsN 3 Sidarjo

No	Uraian	PNS	Honorar	Jumlah
1	Guru	34	11	45
2	Pegawai	5	9	14
Jumlah		39	20	59

8. Kondisi Obyektif MTsN 3 Sidoarjo

Lokasi dan luas area Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidoarjo berada di Desa Tarik Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo lebih kurang 1 km dari Kantor Kecamatan Tarik Sidoarjo. Madrasah ini dibangun di atas tanah seluas 7289 m² dengan status tanah Negara. Dari area luas tersebut digunakan bangunan seluas 2800 m², sisanya halaman.

Fasilitas Penunjang Pendidikan :

Table 3.3
Fasilitas Penunjang MTsN 3 Sidoarjo

No.	Nama Sarana	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Ruang	-
2	Ruang Tata Usaha	1	Ruang	-
3	Ruang Guru	1	Ruang	-
4	Ruang Waka	1	Ruang	-
5	Ruang Komite	1	Ruang	
6	Ruang BK	1	Ruang	-
7	Ruang Tamu	1	Ruang	-
8	Ruang Belajar	21	Ruang	
9	Ruang Perpustakaan	1	Ruang	-
10	Ruang Komputer	1	Ruang	-
11	Ruang Laboratorium IPA	1	Ruang	Belum Sesuai standard
12	Ruang Laboratorium Bahasa	0	Ruang	Belum Ada
13	Ruang UKS	1	Ruang	
14	Ruang Multimedia	1	Ruang	
15	Ruang KOPSIS	1	Ruang	-
16	Ruang OSIS	1	Ruang	-
17	Ruang Komputer	1	Ruang	-
18	Tempat Ibadah	1	Ruang	
19	Gudang	1	Ruang	
20	Ruang Satpam	1	Ruang	-
21	WC dan Kamar Mandi Guru dan Karyawan	8	Ruang	
23	WC Untuk Siswa	17	Ruang	-
24	Kantin	6	Ruang	-
25	Tempat Wudlu Siswa	2	Ruang	-
26	Masjid/Musholla	1	Ruang	-
27	Ruang music	1	Ruang	-

28	Tempat Parkir Guru/Pegawai	0		Belum Ada
29	Halaman (Untuk Upacara)	1	-	-

Potensi dan karakteristik MTs Negeri 3 Sidoarjo, antara lain :

- a. MTs Negeri 3 Sidoarjo mempunyai 45 orang tenaga pendidik yang sangat potensial, 9 tenaga kependidikan, 1 Orang Tenaga UKS 2 orang petugas perpustakaan, 1 orang satpam, 2 orang tenaga kebersihan.
- b. Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, antara lain : Perpustakaan, Lab IPA, Lab Komputer, masjid, lapangan voli, basket dan bulu tangkis, kemudian ada green house, ruang UKS, OSIS, BK, Studio Music, Koperasi Siswa, Kantin,
- c. Karakteristik siswa MTsN 3 Sidoarjo yang senantiasa berusaha memperbaiki kualitasnya dengan mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran dan kegiatan pengembangan diri.
- d. Lingkungan madrasah yang asri dan hijau menunjang kegiatan pembelajaran yang nyaman.

Kelemahan MTs Negeri 3 Sidoarjo yang perlu mendapatkan perhatian, antara lain :

- a. Kurangnya guru mata pelajaran Pkn, Penjasorkes, Bahasa Indonesia, Prakarya dan BK.
- b. Banyak guru yang mendapat jam mengajar lebih dari 24 JTM
- c. MCK siswa belum seimbang dengan jumlah siswa

d. Belum memiliki aula yang representative

e. Dekat Pasar Kecamatan

9. Program Unggulan

Table 3.4
Program Unggulan MTsN 3 Sidoarjo

No	Nama Program	Jenis Kegiatan	Target
1.	Peningkatan keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia	a. Tahfid dan hafalan surat pendek dan do'a b. Sholat duha dan dzuhur berjamaah c. Tahlil dan istighosah d. Pesantren kilat	1. Siswa memiliki hafalan surat pendek dan do'a 2. Siswa memiliki keterampilan sholat berjamaah 3. Siswa berakhlak mulia
2.	Peningkatan pengetahuan dan kecerdasan	a. Pembentukan kelas bimbingan b. Kerjasama dengan Kampung Inggris (Pare	1. Prestasi nilai UN 2. Siswa mampu berbicara bahasa Inggris secara aktif

		Kediri)	
3.	Kegiatan olahraga dan seni	a. Terbinanya dan terbentuknya kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka, karate, paskibra dan tim bola voli	1. Ekstrakurikuler dapat berkiprah dan mampu menjuarai lomba minimal juara 2 provinsi

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data valid atau data bersumber dari lapangan secara langsung. Data primer diambil dari lokasi penelitian dengan cara wawancara terstruktur pada informan yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang permasalahan yang ada, dalam hal ini adalah Ibu Azizatur Rohmah S.Pd.I dan Ibu Hanim Masyhuda, S.Pd.I selaku guru akidah akhlak dan beberapa peserta didik MTsN 3 Sidoarjo.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui sumber data tidak langsung. Data yang tidak langsung dimaksud adalah melalui penelusuran berbagai literatur atau referensi dokumen-dokumen berupa berangkat pembelajaran,

buku-buku, arsip, foto, dokumentasi resmi, dan lainnya yang berkaitan dengan subjek yang didapat dari MTsN 3 Sidoarjo.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui percakapan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan peneliti. Wawancara juga dapat diartikan suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pikiran serta perasaan yang tepat.³

Teknik wawancara ini dilakukan pada beberapa responden maupun informasi untuk mendukung data yang dibutuhkan, yaitu tentang penerapan metode inkuiri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak di MTsN 3 Sidoarjo. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran akhidah akhlak dan peserta didik.

2. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang tampak pada objek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi yang digunakan untuk mendapatkan data yang lebih rinci dan lengkap dengan menggunakan pengamatan secara seksama tentang lokasi penelitian yaitu di MTsN 3 Sidoarjo.

3. Dokumentasi

³ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 113

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158

Dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang dimaksudkan berbentuk gambar atau foto bisa juga berupa catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁵ Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu bersifat tulisan, gambar, atau arkeologis.⁶

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam sekolah, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan.

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih, penyederhanaan terhadap data yang masih kasar. Hal ini dapat dilakukan dengan memuat peneliti dengan memuat ringkasan maupun pengkategorian atau memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan bentuk uraian yang lengkap atau banyak data tersebut direduksi (dirangkum). Dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diambil.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi dalam teks naratif.

Penyusunan informasi tersebut dilakukan sistematis dalam bentuk tema-

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian I*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 185

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 14

tema pembahasan sehingga mudah difahami makna yang terkandung didalamnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langka terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara induktif yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan.⁷ Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara terinci tentang pokok temuan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data adalah suatu bagian yang begitu penting dan tidak dapat terpisahkan dari penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan dua kriteria saja, yaitu:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan data yang dimaksud yaitu untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas ialah teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan sejawat dan *membercheck*.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan dan dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan.

Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil dari penelitian dapat

⁷ Nana Sudjana, *tuntutan Penyusun Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), 7

dipertanggung jawabkan. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

3. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun dengan sumber data yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu, tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang dilakukan untuk melihat lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran secara umum tentang lokasi yang akan diteliti untuk menggali informasi yang mengacu pada tema yang akan diteliti di MTsN 3 Sidoarjo dan mengurus izin penelitian, menyusun proposal, ujian proposal dan revisi proposal.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan atau Pelaksanaan

Pada tahap ini memahami fenomena yang sedang terjadi dilapangan untuk direkam dan dijadikan sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada

tahap ini yaitu menyiapkan perlengkapan alat tulis, alat perekam, menganalisa data penelitian. Mengecek keabsahan data dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Tahap Penyelsaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi dan selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil dari penelitian ini mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.